

ABSTRAK

NURUL HAFIFA 2018. *Peranan Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Konflik Antara Kelurahan Kambiolangi Dengan Kelurahan Salubarani Di Perbatasan Kabupaten Enrekang – Kabupaten Tana Toraja* (dibimbing oleh Jaelan Usman dan Amir Muhiddin).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran pemerintah daerah dalam penangana konflik antara kelurahan di perbatasan Kabupaten Enrekang- Kabupaten Tana Toraja dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor penyebab konflik antar kelurahan di perbatasan Kabupaten Enrekang- Kabupaten Tana Toraja. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologi, menggunakan data primer dan data sekunder dengan informan 7 (orang). Selanjutnya analisis pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian Pemerintah menggunakan cara yang sering digunakan dalam penyelesaian konflik yaitu dengan melakukan arbitrase, negosiasi, dan mediasi. Pemerintah Kecamatan, pemerintah Kelurahan Kambiolangi dan pemerintah Kelurahan Salubarani beserta pihak kepolisian sudah melakukan kerjasama dalam hal mendamaikan para pemuda yang bertikai atau berkonflik, akan tetapi perdamaian yang mereka lakukan hanya sebatas perdamaian saja tidak memberikan sanksi kepada mereka yang bertikai. Faktor-faktor penyebab konflik di Kelurahan Kambiolangi dan Kelurahan Salubarani terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kurangnya lapangan pekerjaan dan adanya konflik yang belum terselesaikan. Faktor eksternal karena kurangnya komunikasi yang baik sehingga menimbulkan ketersinggungan dan adanya provokator dibalik konflik yang terjadi sebelum adanya bukti yang kuat..

Kata Kunci: *Peran Pemerintah Daerah, Konflik*